

Pengaruh Efektivitas Sistem Prosedur Pemungutan PBB-P2 Secara Online Melalui E-Pajak Pada Kabupaten Pringsewu Terhadap Kemauan Untuk Membayar Pajak

Febriana Dwi Lestari¹, Lestari Wuryanti², Erna Listyaningsih³

Universitas Malahayati Bandar Lampung

Email : febrianaadwilstr@gmail.com, lestariwuryanti@gmail.com, ernatya04@yahoo.com

Abstract

The Pringsewu Regency Regional Revenue Agency has collected PBB-P2 and local taxes online through E-Tax since April 31, 2021. This was done to reduce community mobilization or interaction in the Covid-19 era. With this, the author conducts research on the community to determine the effectiveness of the online PBB-P2 collection procedure system through E-Tax on people's willingness to pay taxes. The results of the research that the author did, namely the use of the PBB-P2 collection procedure system through E-Tax proved to be effective on the willingness to pay taxes and the existence of the PBB-P2 collection procedure system through E-Tax the community became happy because they felt it was easier.

Keywords : The effectiveness of the PBB-P2 online collection procedure system through E-Tax, willingness to pay taxes.

1. Latar Belakang

Penerapan Teknologi Informasi serta Komunikasi saat ini dibutuhkan untuk bisnis maupun organisasi sebagai cara dalam memenangkan persaingan, efisiensi waktu serta biaya. Maka pelaku bisnis maupun organisasi membutuhkan penerapan teknologi informasi terbaru untuk diterapkan di lingkungan kerja.

Indonesia adalah negara memiliki populasi terbesar yang menggunakan pengguna internet terbesar di dunia. Menurut catatan *We Are Social* pada Januari 2022, Indonesia memiliki 204,7 juta jiwa yang menggunakan internet. Penggunaan internet melonjak menjadi 1,03% dari tahun sebelumnya. Total penggunaan internet di Indonesia sebanyak 202,6 juta pada Januari 2021.

Dari web <https://databoks.katadata.co.id>. Faktanya, di Indonesia saat ini didominasi oleh masyarakat yang turut ikut trend teknologi yang berkembang. Oleh karena itu, pentingnya untuk mampu ikut sertadalam perkembangan teknologi. Begitupun untuk pembayaran pajak yang sering dilakukan secara terlambat oleh masyarakat sekitar Kabupaten Pringsewu, maka dengan itu pemerintah Kabupaten Pringsewu mengadakan inovasi terbaru yaitu dengan mengadakan pembayaran pajak secara online. Perubahan ini dilaksanakan untuk meringankan masyarakat membayar pajak dan menjadikan pembayaran pajak menjadi efektivitas dan menjadikan waktu lebih efisien.

Negara Indonesia terdiri dari berbagai daerah dan terdiri dari Kabupaten serta Kota. pemerintahan daerah punya hak melaksanakan kegiatan pelayanan kepada masyarakat dengan tujuan menaikkan kualitas pelayanan publik.

Dalam UU No.28 Th 2009 terkait Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (UU PDRD), pajak daerah yaitu sumbangan masyarakat untuk daerah setempat dikarenakan memiliki kewajiban untuk membayar pajak atau menyumbang sebagian dana yang dimilikinya secara per-orangan atau dari institusi yang bersifat memaksa sesuai UU dan dana tersebut langsung digunakan untuk kepentingan daerah setempat demi kemakmuran rakyat. Pemerintah daerah juga menyerahkan kewenangan pada setiap daerahnya untuk melaksanakan pelebaran objek pajak daerah untuk dijadikan penghasilan tambahan. Pelebaran objek pajak daerah telah ditentukan di UU berupa PBB-P2.

Januari 2014, PBB-P2 dikelola pemerintah daerah. Dengan adanya perubahan itu, pemerintah berharap mampu menambah tingkat jumlah PAD tiap tahunnya, mampu mengubah struktur APBD menjadi lebih baik, mampu menjadikan pelayanan masyarakat lebih baik, serta mampu transparansi dalam aspek akuntabilitas dalam mengolah daerah (Napitupulu dan Budiarso, 2015).

Tujuan Penelitian

Penelitian ini diadakan guna mencari tahu pengaruh efektivitas sistem prosedur pemungutan PBB-P2 secara online melalui E-Pajak pada Kabupaten Pringsewu terhadap kemauan untuk membayar pajak.

2. Landasan Teori

Efektivitas

Menurut Mardiasmo, 2017. Efektivitas yaitu suatu penentu berhasil atau tidaknya suatu tujuan yang telah dicapai organisasi. Jika organisasi tersebut telah melakukan pencapaian sesuai tujuan, maka organisasi tersebut bisa disebut efektif. Efektivitas bisa dilihat dari sebab akibat, dan efek dari program yang akan dicapai. Jika hasil output tersebut besar, maka semakin efektif kinerja suatu organisasi.

Adapun rumus untuk menghitung efektivitas pemungutan PBB-P2 secara online di Kabupaten Pringsewu :

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi PBB-P2}}{\text{Target PBB-P2}} \times 100\%$$

Sumber : jurnal efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB-P2) terhadap pendapatan asli daerah kabupaten kepulauan selayar

Sistem

Romney dan Steinbart 2015:3 (Anjani Dianti, 2016). Sistem yaitu komponen-komponen yang terdiri lebih dari 2 tetapi masih memiliki hubungan dan interaksi dalam tujuan tertentu. Sistem pastinya memiliki subsistem pendukung lainnya.

Pengertian sistem yaitu kelompok komponen yang memiliki hubungan satu sama lain dalam suatu kegiatan utama perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu.

Prosedur

Mulyadi 2016:4 (Ulya Amaliyah, 2019). Prosedur yaitu suatu susunan kegiatan yang masih memiliki hubungan satu sama lain yang melibatkan satu kelompok atau lebih dan disusun untuk menjamin proses yang sama untuk transaksi yang dilakukan secara terus menerus. Rifka R.N 2017:75. Menyatakan prosedur merupakan urutan pekerjaan tersusun untuk mengerjakan kegiatan secara terus menerus.

Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan dan Pedesaan (PBB-P2)

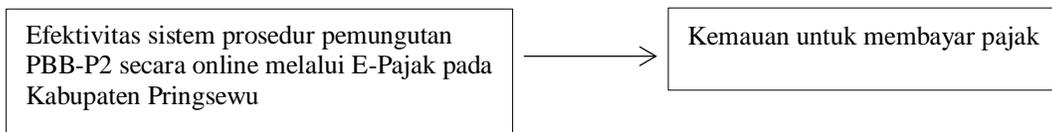
Di UU 28 Th 2009 Pasal 1 ayat 37, mengatakan PBB-P2 merupakan pajak bumi bangunan yang memiliki hak untuk dimanfaatkan secara perorangan ataupun oleh instansi, daerah yang dipakai untuk melaksanakan pekerjaan usaha perkebunan, perhutanan, serta pertambangan. Pada ayat 38, Bumi merupakan permukaan tanah serta permukaan air yang dalam serta laut wilayah kabupaten/kota. Pada ayat 39, Bangunan yaitu sebuah bangunan dilekatkan tetap di tanah ataupun perairan yang dalam ataupun di laut.

Menurut Perda Kab.Pringsewu No.03 Th 2011 mengenai Pajak Daerah, pada Pasal 49 tentang PBB-P2 dipinta secara langsung kepada pemilik bumi dan bangunan.

Kerangka Pikir

Variabel X

Variabel Y



3. Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi yang penulis gunakan yaitu masyarakat atau wajib pajak yang ingin membayar PBB-P2 nya menggunakan sistem online E-Pajak. Berdasarkan data yang didapatkan dari Bapenda Kabupaten Pringsewu, jumlah SPPT pada tahun 2021 sejumlah 155.272.

Sampel

Dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya, maka didapatkan hasil atau jumlah sampel dari responden yaitu 70 responden. Sugiyono (2019:143) mengatakan ukuran sampel yang pantas untuk diteliti yaitu dalam jumlah minimal 30 dan maksimal 500. Sampel pada penelitian ini yaitu masyarakat yang akan membayar PBB-P2 nya melalui teller Bank Lampung.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Teknik observasi digunakan dengan cara melakukan pengamatan pada objek penelitian yaitu kepada masyarakat atau wajib pajak yang membayar PBB-P2 nya secara online menggunakan E-Pajak. Saat melakukan penelitian ini, penulis melakukan pengamatan pada kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pringsewu untuk mengetahui penggunaan sistem E-Pajak.

Kuisisioner

Penyebaran kuisisioner dilakukan dengan cara memberikan kepada masyarakat yang ingin membayar PBB-P2 nya di Bank Lampung. Untuk mengetahui hasil dari responden, peneliti menggunakan skala likert sebagai cara untuk mengetahui hasil kuisisioner atau angket tersebut.

Sumber Data

Data Primer

Data primer didapatkan langsung dari BAPENDA Kabupaten Pringsewu. Didapatkan hasil jumlah tingkat pemungutan PBB-P2 sejak penggunaan sistem online dari 30 April 2021 sampai dengan 30 Desember 2022.

Data Sekunder

Penulis menggunakan kuisisioner untuk mengetahui pengaruh efektivitas sistem prosedur pemungutan PBB-P2 secara online terhadap kemauan masyarakat atau wajib pajak untuk membayar PBB-P2.

Metode Analisis Data

Adapun 2 metode yang penulis pakai, yaitu metode analisis deskriptif serta analisis regresi linier sederhana

Teknik Analisis Data

Di KBBI, analisis yaitu pengamatan secara teliti untuk peristiwa tertentu supaya mendapatkan hasil sebenarnya.

Sugiono (2015), Analisis merupakan kegiatan mencari pola yang saling berhubungan terhadap sesuatu. Analisis juga dapat dipakai untuk menjabarkan suatu hal.

Tabulasi Data

Tabulasi data digunakan untuk memudahkan dalam penyajian data dari hasil penelitian yang kemudian dikumpulkan dan digolongkan sesuai kategori dari hasil jawaban responden dalam bentuk tabel. Tabulasi data diartikan sebagai usaha menyajikan hasil ke dalam tabel.

Penyajian Data

Teknik analisa setelah menggunakan tabulasi data, cara selanjutnya dilakukannya menyajikan. Penyajian data disajikan secara penjelasan singkat dalam bentuk bagan, *flowchart* dan lain sebagainya.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas yaitu tolak ukur yang dipakai mengetahui valid ataupun tidaknya angket atau kuisisioner. Angket atau kuisisioner dinyatakan valid kalau pernyataan pada angket bisa memberi info kebenaran atas suatu yang diukur menggunakan angket. Cara menggunakan uji validitas yaitu menyamakan r hitung dengan r tabel ($df=N-2$). Uji validitas digunakan untuk lewat memperbandingkan r hitung dengan r tabel dengan cara :

1. Kalau r hitung nilainya lebih tinggi dari r tabel, maka hasilnya menjadi r hitung $>$ r tabel. Jika hasilnya positif hingga nilai pernyataan itu dikatakan valid.

2. Jika r hitung nilainya kecil dibanding r tabel (r hitung $< r$ tabel) serta hasilnya nilai negatif berarti pernyataan itu tidak valid

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya tolak ukur angket pernyataan dari hasil penelitian di BAPENDA yang kemudian dibuat soal pernyataan yang ada kaitannya untuk angket. Angket pernyataan disebut handal kalau hasil dari responden memiliki hasil yang sama dari pernyataan 1 sampai seterusnya.

Uji reliabilitas memakai uji *cronbach alpha*. Sebuah variabel dikatakan *reliable* jika hasil memberi nilai cronbach alpha $> 0,60$ ($\alpha > 0,60$).

Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji asumsi klasik, dibutuhkan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas di penelitian ini.

Uji Normalitas

Ghozali (2018) mengatakan uji normalitas digunakan menentukan suatu variabel tersebut normal atau tidak. Metode ini dilaksanakan menguji normalitas lewat membandingkan *normality probability plot*. Apabila distribusi data residual normal, sehingga titik yang menunjukkan data sebenarnya bakal sesuai dengan garis diagonalnya dan apabila data tak berdistribusi normal, sehingga titik yang menunjukkan data sebenarnya tak ikut dalam garis diagonalnya.

Cara selanjutnya memakai rumus Kolmogorov-Smirnov sesuai kategori tertentu dari data berdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$ serta data tak berdistribusi normal, apabila signifikansi $< 0,05$.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas punya tujuan mengukur sebuah model regresi memiliki kesamaan atau tidaknya dari satu residual pengamatan ke residual pengamatan lain. Apabila residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain sama, hasilnya menjadi homoskedastisitas, kalau memiliki perbedaan sehingga hasilnya dinamakan heteroskedastisitas. Suatu model regresi dapat dibidang baik jika tidak ada model yang heteroskedastisitas. Guna mengetahui adanya heteroskedastisitas, harus memakai uji glejser.

Parsial (Uji T)

Guna mencari tahu variabel independen serta dependen berpengaruh atau tidak, maka dilakukannya pengujian menggunakan uji t, Ghozali (2018). Keputusan diambil menurut perbandingan dari nilai t hitung pada nilai t tabel yakni apabila nilai t hitung $> t$ tabel yang dapat diartikan sebagai variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan, jika nilai t hitung $< t$ tabel disebut variabel independen tak memberi pengaruh pada variabel dependen. Keputusan diambil sesuai nilai signifikansi $< 0,05$ dari nilai tersebut, didapatkan hasil variabel independen punya pengaruh pada variabel dependen serta jika nilai signifikansi $> 0,05$, variabel independen tak punya pengaruh pada variabel dependen.

Interpretasi Hasil Penelitian

Interpretasi hasil penelitian yaitu bentuk dari kegiatan kelompok berdasarkan hasil dari analisis dari berbagai macam pernyataan sesuai kriteria standar untuk dapat mendapatkan hasil data yang sudah satukan oleh peneliti.

Dari uraian tersebut, maka penulis memakai teknik pengumpulan data observasi, studi kepustakaan serta kuesioner serta menggunakan teknik analisis data lewat : Tabulasi Data, Penyajian Data, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Parsial (Uji T), Uji, Uji Regresi Linier Sederhana dan Interpretasi Hasil Penelitian.

4. Metode Analisis Data

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif diadakan guna mendeskripsikan, menjabarkan ada data yang telah dihitung untuk menarik kesimpulan dari suatu yang sedang dilakukan penelitian.

Hasil analisis deskriptif pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	70	2	4	2.97	.380
Y	70	2	4	2.97	.416
Valid N (listwise)	70				

Sumber : Data diolah tahun 2022

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linear Sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh sistem prosedur pemungutan PBB-P2 terhadap kemauan emmbayar pajak. Uji diadakan memakai analisis regresi linier sederhana yaitu analisa hitung yang sifatnya mengukur data dengan skala pengukuran interval dan distribusi normal.

Adapun hasil dari uji analisis regresi linier sederhana di tabel 4.2:

Tabel 4.2 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1.793	.371		4.832	.000
X	.397	.124	.362	3.201	.002

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah tahun 2022

Teknik Analisis Data Deskripsi Responden

Dari hasil pengamatan penulis, didapatkan hasil dari menyebarkan kuisioner kepada masyarakat yang ingin membayar PBB-P2 nya melalui teller Bank Lampung, didapatkan hasil 70 responden. Adapun penjelasan mengenai umur, jenis kelamin, jumlah frekuensi dan presentase yang akan dijelaskan pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3 : Deskripsi Responden

Umur	Frekuensi	Persentase
20 - 30 Tahun	25 Responden	35,7 %
31 - 40 Tahun	30 Responden	42,9 %
41 - 50 Tahun	15 Responden	21,4 %
>50 Tahun	0	0
Total	70 Responden	100%

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	31 Responden	55,7 %
Perempuan	39 Responden	44,3 %
Total	70 Responden	100%

Sumber : Data diolah tahun 2022

Tabulasi Data

Pada penelitian ini, untuk mendapatkan hasil dari kuisioner. Maka dihitung terlebih dahulu hasil dari jawaban kuisioner menggunakan skala likert dengan penghitungan melalui tabulasi data sesuai kategori kelompok dari variabel X dan Y.

Variabel X meliputi Sistem Prosedur Pemungutan PBB-P2 secara Online melalui E-ajak dan variabel Y-nya yaitu Terhadap Kemauan untuk Membayar Pajak.

Tabulasi data variabel X :

Sistem Prosedur Pemungutan PBB-P2 secara Online melalui E-Pajak

Tabel 4.4 : Tabulasi Data

NO	PERNYATAAN	JUMLAH RESPONDEN			
		STS	TS	S	SS
1	Sistem prosedur pemungutan PBB-P2 menggunakan E-Pajak dapat digunakan secara mudah dan mampu dipahami oleh penggunanya sehingga berfungsi dengan baik	-	6	60	4
2	Untuk mengakses sistem prosedur pemungutan PBB-P2 menggunakan E-Pajak tidak memerlukan waktu yang lama dan adanya proteksi yang dimiliki E-Pajak	-	7	58	5
3	Sistem prosedur pemungutan PBB-P2 menggunakan E-Pajak menyediakan semua informasi terbaru mengenai pembayaran pajak daerah secara lengkap dan dapat diakses di sistem E-Pajak tersebut	-	-	66	4
4	Keluhan, kritik, saran dan pendapat wajib pajak di sistem prosedur pemungutan PBB-P2 menggunakan E-Pajak langsung ditanggapi oleh bapenda secara cepat	-	11	57	2
5	Saya merasa sistem prosedur pemungutan PBB-P2 menggunakan E-Pajak sangat membantu wajib pajak dalam pembayaran pajak daerah tanpa perlu datang dan mengantri di bank	-	-	55	15
	Total	-	24	296	29

Tabulasi data variabel Y :

Kemauan untuk Membayar Pajak

NO	PERNYATAAN KEMAUAN UNTUK MEMBAYAR PAJAK	JUMLAH RESPONDEN			
		STS	TS	S	SS
1	Semakin tinggi kesadaran membayar pajak, maka akan semakin tinggi kemauan membayar pajak	-	-	47	23
2	Semakin luas pengetahuan peraturan perpajakan, maka akan semakin tinggi kemauan membayar pajak	-	-	48	22
3	Semakin tinggi pemahaman peraturan perpajakan, maka akan semakin tinggi kemauan membayar pajak	-	-	48	22
4	Semakin tinggi persepsi efektifitas sistem perpajakan, maka akan semakin tinggi kemauan membayar pajak	-	3	52	15
5	Semakin baik kualitas layanan, maka akan semakin tinggi kemauan membayar pajak	-	-	56	14
	Total	-	3	251	96

Sumber : data diolah tahun 2022

Penyajian Data

Berdasarkan data yang sudah di tabulasi, maka dilakukan penyajian data sebagai berikut :

- Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner ke masyarakat, maka didapatkan 60 responden setuju, 4 responden sangat setuju, 6 responden tidak setuju dengan Sistem prosedur pemungutan PBB-P2 menggunakan E-Pajak dapat digunakan secara mudah dan mampu dipahami oleh penggunanya sehingga berfungsi dengan baik;
- Didapatkan hasil 58 responden setuju, 5 responden sangat setuju, 7 responden tidak setuju dengan adanya pernyataan bahwa Untuk mengakses sistem prosedur pemungutan PBB-P2 menggunakan E-Pajak tidak memerlukan waktu yang lama dan adanya proteksi yang dimiliki E-Pajak;
- Didapatkan hasil 66 responden setuju, 4 responden sangat setuju dengan adanya pernyataan Sistem prosedur pemungutan PBB-P2 menggunakan E-Pajak menyediakan semua informasi terbaru mengenai pembayaran pajak daerah secara lengkap dan dapat diakses di sistem E-Pajak tersebut;
- Didapatkan hasil 57 responden setuju, 2 responden sangat setuju serta 11 responden tidak setuju dengan pernyataan bahwa keluhan, kritik, saran dan pendapat wajib pajak di sistem prosedur pemungutan PBB-P2 menggunakan E-Pajak langsung ditanggapi oleh bapak/ibu secara cepat;
- Didapatkan hasil 55 responden setuju, 15 responden sangat setuju dengan pernyataan bahwa masyarakat merasa sistem prosedur pemungutan PBB-P2 menggunakan E-Pajak sangat membantu wajib pajak dalam pembayaran pajak daerah tanpa perlu datang dan mengantri di bank;
- Didapatkan hasil 47 responden setuju, 23 responden sangat setuju dengan pernyataan makin tinggi tingkat sadar masyarakat untuk membayar pajak, sehingga tinggi juga kemauan untuk membayar pajak;
- Didapatkan hasil 48 responden setuju, 22 responden sangat setuju dengan pernyataan luasnya pengetahuan mengenai pajak, maka bakal tinggi kemauan untuk membayar pajak;
- Didapatkan hasil 48 responden setuju, 22 responden sangat setuju dengan pernyataan makin tinggi pemahaman peraturan pajak, maka tinggi kemauan untuk membayar pajak;
- Didapatkan hasil 52 responden setuju, 15 responden sangat setuju serta 3 responden tidak setuju dengan pernyataan makin tinggi persepsi efektifitas sistem perpajakan, maka makin tinggi kemauan membayar pajak;
- Didapatkan hasil 56 responden setuju, 14 responden sangat setuju dengan pernyataan makin baik kualitas layanan, maka makin tinggi kemauan membayar pajak;

Uji Kualitas Data

Validitas

Uji validitas dipakai tolak ukur valid tidaknya hasil angket pernyataan (*kuesioner*). Suatu angket pernyataan (*kuesioner*) disebut valid apabila pernyataan di angket bisa membuktikan sebuah data yang mau diukur angket tersebut. Saat menguji validitas, didapatkan data yang diperoleh dengan memperbandingkan nilai korelasi ataupun r hitung dari variabel peneliti dengan r tabel. Apabila r hitung $>$ r tabel bakal valid. Dalam penelitian ini, dari uji validitas yang sudah diadakan memakai SPSS 25.0, didapat hasil seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r Hitung	r Tabel	Ket
Efektivitas Sistem Prosedur Pemungutan PBB-P2 secara online melalui E-Pajak (X_1)	$X_{1.1}$	0,633	0,3017	Valid
	$X_{1.2}$	0,832	0,3017	Valid
	$X_{1.3}$	0,550	0,3017	Valid
	$X_{1.4}$	0,488	0,3017	Valid
	$X_{1.5}$	0,414	0,3017	Valid
Kemauan Membayar Pajak	$Y_{1.1}$	0,936	0,3017	Valid

(Y)	Y _{1.2}	0,967	0,3017	Valid
	Y _{1.3}	0,967	0,3017	Valid
	Y _{1.4}	0,846	0,3017	Valid
	Y _{1.5}	0,833	0,3017	Valid

Sumber : Data diolah tahun 2022

Dari hasil uji validitas tersebut menunjukkan bahwa suatu pernyataan dikatakan valid jika rhitung > r tabel 0,3017. Dari tabel di atas, didapatkan hasil keseluruhan nilai rhitung > r tabel 0,3017. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua pernyataan dianggap valid.

Uji Realibilitas

Uji realibitas dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil indikator dari variabel yang sedang diteliti, dan uji realibitas dilakukan untuk membuktikan bahwa suatu angket pernyataan tersebut *reliabel* jika jawaban dari pernyataan kuisioner itu konsisten.

Adapun hasil uji realibitas tersebut terdapat di tabel:

Tabel 4.6 Hasil Uji Realibitas

No	Variabel	Cronbach alpha	Keterangan
1.	Efektivitas (X ₁)	0,484	Tidak Reliabel
2.	Kemauan Membayar (Y ₁)	0,948	Reliabel

Sumber : Data diolah tahun 2022

Uji Asumsi Klasik

Normalitas

Uji normalitas punya tujuan menguji residual yang punya distribusi normal. Metode ini dilakukan untuk menguji normalitas dengan melihat *normality probability plot*.

Cara selanjutnya adalah memakai rumus Kolmogorov-Smirnov sesuai kriteria tertentu hasil data distribusi normal jika signifikansi >0,05 serta data tak distribusi normal, jika signifikansi <0,05.

Hasil dari uji normalitas terdapat di tabel dibawah :

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,96633575
Most Extreme Differences	Absolute	,345
	Positive	,345
	Negative	-,226
Test Statistic		,345
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui suatu regresi terjadi kesamaan atau tidaknya varian antara satu dengan yang lainnya, maka dilakukannya uji heteroskedastisitas. Di penelitian ini diadakan uji glejser, lewat uji

regresi nilai *absolute* residual pada variabel independen. Jika independen, nilai signifikansi variabel > nilai alpha (0,05), di model regresi varians-nya sifatnya homogen.

Berikut tabel hasil uji heteroskedastisitas :

Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	2.573	1.718		1.498	.139
	PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM PROSEDUR PEMUNGUTAN PBB-P2 SECARA ONLINE MELALUI E-PAJAK	-.060	.114	-.064	-.531	.597

a. Dependent Variable: res2

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Sig* dari variabel efektivitas sistem prosedur pemungutan PBB-P2 secara Online melalui E-Pajak yaitu .139. Dari variabel tersebut, memiliki variasi independen >0,05. Sehingga bisa diambil kesimpulan tak terjadi terjadi heteroskedastisitas.

Uji Parsial (t)

Tabel coefficient (β) untuk mengetahui nilai uji parsial (t) yang dipakai untuk pengaruh variabel independen individual pada variabel dependen yang diuji di level signifikansi 0,05 dengan melihat nilai

$$\begin{aligned}
 T_{\text{tabel}} &= t(\alpha/2; n-k-1) \\
 &= t(0.05/2; 70-1-1) \\
 &= (0.025; 68) \\
 &= 1.99547
 \end{aligned}$$

Hasil uji parsial, terdapat di tabel berikut :

Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1.793	.371		4.832	.000
X	.397	.124	.362	3.201	.002

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas, bisa diambil kesimpulan terkait uji hipotesis kemauan untuk membayar pajak (Y) yaitu sebesar thitung 4.832 > ttabel 1.99547 dan 0,000 > 0,05. Hal ini menyatakan bahwa efektivitas sistem prosedur pemungutan PBB-P2 secara online melalui E-Pajak (X) memiliki pengaruh positif terhadap kemauan untuk membayar pajak (Y).

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan hasil bahwa sistem prosedur pemungutan PBB-P2 yang dilakukan secara online melalui E-Pajak pada Kabupaten Pringsewu sangat efektif terhadap kemauan masyarakat melakukan pemungutan. Hal ini didapatkan dari hasil kuisioner yang penulis sebar, banyak masyarakat yang sangat setuju dengan adanya pemungutan PBB-P2 secara online, alasannya dikarenakan mereka tidak perlu mengantri panjang di Bank Lampung, kantor pos.

Dengan adanya pemungutan PBB-P2 secara online ini, mampu memudahkan masyarakat dalam pembayaran PBB-P2 nya maupun pajak daerah lainnya. Banyak masyarakat yang senang dengan diterapkannya sistem online melalui E-Pajak ini.

Saran

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, penulis memiliki saran bagi penulis selanjutnya harap menambahkan variabel X maupun mengubah variabel Y dan untuk tempat untuk meneliti tidak hanya dilakukan di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pringsewu.

DAFTAR PUSTAKA

Cherry Agustine Chandra, Harijanto Sabijono, Treesje Runtu. *Efektivitas dan kontribusi pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB-P2) terhadap penerimaan pendapatan asli daerah (PAD) di kota gorontalo tahun 2016-2018.*

Fatmawati, Anggia Sari Lubis. 2020. *Pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap kemampuan manajerial pada pedagang pakaian pasar pusat pasar kota medan.*

Laoly Pratiwi Sirait, Afriando. 2021. *Pengaruh desain produk, daya tarik iklan dan citra merek terhadap keputusan pembelian sepeda motor honda PCX (studi pada honda PCX club jakarta).*

Lisa Mila Sari, Sri Hartini, Fredi Andria. *Efektivitas penggunaan aplikasi mobile JKN sebagai strategi meminimalisir tingkat antrian di kantor cabang BPJS kesehatan kabupaten bogor.*

Mauldy, Indria. 2020. *Pengaruh retailing mix terhadap keputusan pembelian (studi pada alfamart matraman raya 3, jakarta timur.*

Muhammad Faiza Azhari. 2017. *Pengaruh self assesment system dan pemeriksaan pajak terhadap tax evasion (survey pada KPP madya bandung, KPP pratama bandung cibeunying, KPP pratama cicadas, KPP pratama bandung tegallega dan KPP pratama bandung bojonegara.*

Nabila Jihan Furaida. 2018. *Pengaruh job insecurity terhadap turnover intention dengan komitmen organisasi sebagai variabel intervening (studi pada Badan Pertahanan Nasional Kabupaten Sleman).*

Neng Setiawati, Satya Wahyudi, Novi Aulia. *Analisis efisiensi dan efektivitas pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB-P2) dan pengaruhnya terhadap pendapatan asli daerah di kabupaten bang hari.*

Pengertian PBB-P2, sistem, prosedur data diambil dari laporan akhir magang bab 1-3.
Teknik analisis data diambil dari data laporan akhir magang.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/23/ada-2047-juta-pengguna-internet-di-indonesia-awal-2022#:~:text=Pada%20Januari%202021%2C%20jumlah%20pengguna,melonjak%20sebesar%2054%2C25%25>. Diakses pada tanggal 7 Juni 2022.